



PENGEMBANGAN PARIWISATA

Pemkot Siapkan Strategi Khusus

JOGJA—Kontribusi sektor pariwisata untuk pertumbuhan ekonomi Kota Jogja cukup tinggi, yakni mencapai 17,46%. Dengan pariwisata sebagai motor penggerak perekonomian Kota Jogja, maka diperlukan strategi yang matang untuk mencapai target pasar ke depan.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Jogja, Agus Tri Haryono, menjelaskan dalam sektor pariwisata, wisatawan tidak hanya jadi penonton, tetapi juga terlibat dan merasakan atraksi wisata, hingga bisa menikmati amenities berupa penginapan. "Maka perlu kesiapan infrastruktur yang berorientasi jangka panjang," ujarnya, Jumat (14/2).

Pemkot, kata dia, akan mengembangkan sektor pariwisata ini dengan strategi 3A + P, yakni *attraction*, *amenity*, *accessibility* dan *promotion*. Atraksi

merupakan spot atau kawasan budaya sejarah, yang di dalamnya mencakup Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat, sumbu filosofis dan museum, kampung wisata berbasis budaya, *event city of festival*, dan ekonomi kreatif.

Soal *amenity*, Kota Jogja telah memiliki 418 hotel, di mana 84% di antaranya merupakan hotel nonbintang.

Meski begitu, dia tak menampik fasilitas pangan, warung dan angkringan dinilai belum berstandar pada aspek higienitas dan pangan aman. "Nah kami akan menuju kesana [fasilitas pangan yang berstandar pangan aman]. Selain itu pramuwisata tersertifikasi serta segenap fasilitas kota," ujarnya.

Untuk *accessibility* pihaknya akan mengoptimalkan beberapa fasilitas

transportasi, seperti tempat khusus parkir Abu Bakar Ali, Beringharjo, Ngabean dan Senopati.

Kemudian angkutan umum berupa *Trans Jogja*, *Thole* dan lainnya juga perlu dioptimalkan. "Untuk promosi, Kota Jogja selama ini belum ada *brandingnya*. Ini yang perlu, baru kita buat," ungkapnya.

Sebelumnya, Kepala Dinas Pariwisata Kota Jogja, Marsution Tonang, menjelaskan pihaknya tengah memantapkan konsep pariwisata lintas wilayah yakni Jogja-Solo-Semarang (Joglosemar) yang di dalamnya terdapat Borobudur sebagai salah satu Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN).

Menurut dia, konsep Joglosemar telah menjadi super prioritas kawasan wisata. "Tidak bisa bicara satu teritorial, tetapi terintegrasi," ujarnya. (Lugas Subarkah)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005